

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya dukung sumber daya air Kabupaten Mojokerto saat ini kondisinya masih tercukupi yaitu dari kebutuhan sebesar 41.892.326 m³/tahun dibanding ketersediaan air sebesar 6.949.846.656 m³/tahun dengan memanfaatkan secara optimal Sungai Brantas. Namun kondisi ini akan berbeda apabila tidak diimbangi dengan langkah-langkah konkret untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup yang ada serta upaya optimalisasi potensi Sungai Brantas.
2. Kebutuhan air di Kabupaten Mojokerto pada Tahun 2016 masih tercukupi hingga Tahun 2036 (Skenario I: ketersediaan air yang ada dianggap konstan). yaitu kebutuhan air sebesar 164.944.256 m³/tahun dengan ketersediaan air sebesar 6.949.846.656 m³/tahun. Akan tetapi dengan menggunakan Skenario II yaitu mempertimbangkan sumber air, mata air, mengabaikan DAS (karena hanya efektif pada bulan hujan), maka di Kabupaten Mojokerto akan mulai mengalami kekurangan air pada Tahun 2019 yaitu dari kebutuhan sebesar 41.892.326 m³/tahun dibanding ketersediaan air sebesar 38.493.377 m³/tahun
3. Tingkat kebutuhan air sangat tinggi, sehingga diperlukan upaya tambahan dengan cara menurunkan tingkat kebutuhan air dan memanfaatkan secara optimal potensi sumber air baku yang dimiliki atau mengefisienkan pengelolaan air baik dari sisi teknis maupun regulasi yang berwawasan lingkungan yang ramah terhadap masyarakat yang didasarkan konsep social learning yaitu kebijakan yang memberikan pembelajaran kepada masyarakat dengan strategi yang memperhatikan masalah *demand and supply*

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya air di Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pendamping bagi dokumen RTRW Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032 yang telah ditetapkan sebagai Perda.
2. Disusunnya kebijakan penataan ruang daerah (amanat UU Penataan Ruang No.26 Tahun 2007) yang memperhatikan kesesuaian peruntukan lahan, terutama untuk daerah yang seharusnya dikonservasi harus benar-benar dilindungi.
3. PDAM Kabupaten Mojokerto diharapkan mengoptimalkan pelayanan dan produksinya sehingga efisien. Menurunkan angka kehilangan air minimal sesuai standar yang ditetapkan pemerintah yaitu sebesar 20%. Untuk menghemat pemakaian air masyarakat dilakukan kampanye hemat pemakaian air dan menerapkan tarif progresif untuk mengendalikan pemakaian air berlebihan oleh pelanggan.
4. Bappeda dan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Mojokerto menreview setiap tahun Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Mojokerto untuk mengukur kebutuhan dan ketersediaan sumber daya air serta perencanaan pembiayaannya sesuai kondisi lapangan setiap tahun.
5. Dinas terkait di Kabupaten Mojokerto mengurus perijinan pengelolaan sumber daya air dan segala informasinya hingga ke tingkat kecamatan (Dinas di Kabupaten Mojokerto adalah Energi dan Sumber Daya Mineral). Penegakan hukum oleh Satpol PP.
6. Karena kebutuhan sumber daya air terbesar adalah dari sektor pertanian maka Dinas Pertanian dalam melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi memperhatikan kebutuhan air yang optimal, dapat mengubah pola tanam dari padi-padi-padi menjadi padi-palawija-palawija. Hal ini sangat mengurangi jumlah kebutuhan air tiap tahunnya.
7. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto mereview peraturan mengenai lingkungan hidup, konservasi dan jalur hijau di sekitar sumber-sumber air. Menggalakkan program hutan rakyat untuk menambah resapan dan tangkapan air.
8. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kebutuhan riil sumber daya air perbulannya sehingga strategi ini lebih optimal

implementasinya. Penelitian ini dapat diteruskan dengan mempertimbangkan poin-poin usulan yang tercantum pada akhir Bab IV yaitu usulan embung perlu kajian teknis lebih mendalam untuk merealisasikannya lebih efektif

9. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi pengambil keputusan kebijakan yang akan dilaksanakan di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Mojokerto.
